

ABSTRAK

Pemberian *Massage Effluerage* Menggunakan Minyak Zaitun Terhadap Pencegahan Dekubitus Pada Pasien Post *Craniotomy* Di Ruang ICU Asoka RST Tk.II Dr.Soepraen Kota Malang. Salsabila Dwiba Nur Anggraini (2026) Karya Ilmiah Akhir Ners, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Dosen Pembimbing Rudi Hamarno, S.Kep., Ns., M.Kep.

Gangguan integritas kulit merupakan kerusakan lapisan kulit yang terjadi akibat tekanan, gesekan atau imobilisasi dalam waktu lama. Masalah ini sering terjadi pada pasien post craniotomy dengan penurunan kesadaran dan imobilisasi yang meningkatkan risiko luka dekubitus. Studi ini bertujuan menganalisis asuhan keperawatan gangguan integritas kulit melalui pemberian *massage effleurage* menggunakan minyak zaitun pada pasien post craniotomy. Penelitian menggunakan metode studi kasus pada satu pasien selama tiga hari (16–18 Februari 2026). Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi. Hasil pengkajian menunjukkan pasien dalam kondisi koma, tirah baring total, terdapat kemerahan pada area sakrum, kulit tampak kering, dan skor Braden 9 (risiko sangat tinggi luka dekubitus). Intervensi berupa observasi kondisi kulit, reposisi setiap 2 jam, perawatan kulit, dan *massage effleurage* menggunakan minyak zaitun. Hasil menunjukkan kemerahan pada area sakrum tidak meluas, kulit tetap lembap, tidak ditemukan kerusakan jaringan lebih lanjut, dan skor braden meningkat dari 9 menjadi 11. Berdasarkan hasil tersebut, pemberian *massage effleurage* menggunakan minyak zaitun mampu membantu mempertahankan integritas kulit dan mencegah perburukan kondisi kulit pada pasien post craniotomy. Diharapkan perawat dapat menerapkan intervensi ini sebagai tindakan pendukung dalam pencegahan luka dekubitus pada pasien dengan imobilisasi berkepanjangan.

Kata kunci : *massage effleurage*, minyak zaitun, gangguan integritas kulit, dekubitus, post craniotomy.